

**HUBUNGAN LINGKAR KEPALA TERHADAP NILAI INDEKS PRESTASI
KUMULATIF TAHUN PERTAMA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS YARSI ANGKATAN 2017 DAN TINJAUANNYA MENURUT
PANDANGAN ISLAM**

Andi Aulia Ari Nurdewi, Miranti Pusparini, Siti Marhamah

ABSTRAK

Latar Belakang : Ukuran kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan sebuah kurikulum dan predikat kelulusannya dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Sehingga mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dapat dikatakan memiliki kompetensi sebagai seorang dokter dengan indikasi semakin tinggi IPK semakin tinggi pula kualitas individu sebagai seorang dokter. Sistem pendidikan tinggi menggunakan indeks prestasi kumulatif sebagai suatu indikator keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di universitas. Indeks Prestasi Kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah di tempuh. Keutamaan mencari ilmu dalam sabda Rasulullah SAW yang artinya “*Barang siapa yang keluar rumah untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang*” (HR. At-Tirmidzi).

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkaran kepala dengan nilai IPK tahun pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2017.

Metode : Penelitian ini dilakukan dengan rancangan *cross sectional*. Sampel yang diambil adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2017 dengan teknik pengambilan sampel adalah *cluster random sampling*. Data yang digunakan adalah data primer berupa hasil pengukuran langsung lingkaran kepala mahasiswa dan data sekunder berupa nilai Indeks Prestasi Kumulatif tahun pertama mahasiswa FK Yarsi angkatan 2017 dengan menggunakan uji *Cramers* dilakukan dengan *software SPSS for Windows*.

Hasil : Mahasiswa dengan IPK 1,00–1,99 dikategorikan kurang, mahasiswa dengan IPK 2,00–2,99 dikategorikan cukup, dan mahasiswa dengan indeks prestasi 3,00–3,99 dikategorikan baik. Mahasiswa dengan lingkaran kepala 48–52,7 cm akan dikategorikan kecil, kemudian mahasiswa dengan lingkaran kepala 52,8–57,5 cm akan dikategorikan sedang, dan mahasiswa dengan lingkaran kepala 57,6–62 cm akan dikategorikan besar.

Kesimpulan : Analisa hubungan lingkaran kepala mahasiswa dengan IPK didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,060 yang bernilai lebih besar jika dibandingkan dengan $\alpha=(0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkaran kepala terhadap Indeks Prestasi Kumulatif tahun pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2017. Manusia adalah ciptaan Allah yang paling sempurna. Islam menginginkan pemeluknya cerdas dan pandai. Dalam rangka untuk meningkatkan prestasi, seorang individu harus senantiasa untuk selalu belajar. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat bekerja sama dengan RS yang memiliki fasilitas MRI dan dengan dukungan dari pihak universitas agar mendapatkan hasil yang lebih signifikan.

Kata Kunci: *Indeks Prestasi Kumulatif, Lingkaran Kepala, Mahasiswa Kedokteran FK Yarsi*

The Relationship Between Head Circumference and Grade Point Average In The First Year Students Of Faculty Of Medical Yarsi University Class Of 2017 And Its Review From Islamic Side

Andi Aulia Ari Nurdewi , Miranti Pusparini , Siti Marhamah

ABSTRACT

Background : The measure of the ability of students to complete a curriculum and the predicate of graduation is expressed by the Grade Point Average (GPA). So that the students who have graduated with a higher GPA from medical school can be said that he has the higher the quality of the individual as a doctor. The college system uses the cumulative GPA index as an indicator of student success in participating in learning activities at the university. The Grade Point Average (GPA) is a number that shows cumulative student achievement or progress starting from the first semester to the last semester that has been taken. The virtue of seeking knowledge in the words of the Prophet Muhammad, which means "Whoever goes out of the house to seek knowledge, then he is in the way of Allah until he returns" (HR. At-Tirmidhi).

Goal : The purpose of this study was to determine the relationship between the first-year GPA level of the YARSI University Faculty of Medicine students of 2017.

Research Method : This research was conducted with a *cross sectional* design. The sample taken is all students of the Faculty of Medicine, University of YARSI class 2017 with the sampling technique is cluster random sampling. The data used are primary data in the form of direct measurements of the head circumference of students and secondary data in the form of the first year grade point average of the Yarsi FK students by using the *C Cramers* test conducted with *SPSS* for Windows software.

Result : Students with a GPA of 1.00–1.99 are categorized as less, students with a GPA of 2.00–2.99 are categorized fair, and students with a GPA of 3.00–3.99 are categorized as good. Students with a head circumference of 48–52.7 cm will be categorized as small, then students with a head circumference of 52.8–57.5 cm will be categorized as being moderate, and students with a head circumference of 57.6–62 cm will be categorized as large.

Conclusion : Analysis of student head circumference relationship with GPA obtained p-value of 0.060 which is greater than $\alpha = (0.05)$. This shows that there is no significant relationship between head circumference and the YARSI University Faculty of Medicine 2017 first year grade point average. Humans are Allah's most perfect creation. Islam wants its followers to be smart and clever. In order to improve achievement, as an individual must always learn for the rest of their life. For the next researcher, they are expected to be able to work with hospitals that have MRI facilities and with support from the university to get more significant results.

Keywords: *Grade Point Average (GPA), Head Circumference, Medical Students of YARSI University*